

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Permendiknas No.22 Tahun 2006, yaitu mata pelajaran matematika antara lain bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Menurut pendapat Choiridah (dalam Ismi Zakiah dan Hadi Kusmanto, (2017:33) Menyatakan bahwa pembelajaran matematika siswa tidak sekedar belajar pengetahuan kognitif, namun dia diharapkan memiliki sikap kritis dan cermat, obyektif dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta ingin tahu, berpikir dan bertindak kreatif, serta senang belajar matematika. Dengan adanya mata pelajaran matematika, dapat menumbuhkan sikap kritis dan cermat dalam menghitung, memecahkan masalah yang terkait dalam kehidupan sehari-hari. Pada pelajaran matematika kompetensi dasar Materi pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat. Materi yang diberikan pada siswa kelas IV sekolah dasar agar konsep pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat dapat disukai, dipahami dan diserap oleh anak didik dengan baik.

Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Berkaitan dengan hal tersebut, Daryanto dan Rahardjo (2012 : 240) menyatakan bahwa, “ Mata Pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka

dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama”. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Karena dengan belajarmatematika, kita akan bernalar secara kritis kreatif, dan aktif (Susanto,2013: 183).

Berdasarkan hasil observasi pertama dengan guru kelas yang dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2019 di SDN Bendosai 03 Malang,. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika yaitu ceramah dan pemberian tugas. Selain itu ada sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di kelas, faktor pendukung lainnya yaitu guru juga menggunakan model pembelajaran agar siswa tidak merasa cepat bosan. Faktor penghambatnya yaitu tidak adanya media pembelajaran yang konkret sehingga kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran. Pada pembelajaran matematika siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 3 Januari 2019 dengan siswa kelas IV SDN Bendosari 03, siswa menyatakan mereka kurang menyukai matematika dengan berbagai alasan, salah satunya mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang rumit dan membosankan. Hal tersebut mengakibatkan masih banyaknya nilai yang didapat siswa masih di bawah KKM yang telah ditetapkan. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bendosari 03 pada mata pelajaran matematika salah satunya yaitu cara penyampaian materi yang jelas dan menggunakan media juga lebih baik, misalnya dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat berkembang baik yaitu melalui model dan metode pembelajaran yang menarik

siswa agar minat dengan pembelajaran matematika dan dapat memahaminya konsep matematika dengan baik.

Menurut Piaget (dalam Djaali, 2006:35) siswa pada usia 7-11 tahun merupakan tahap operasi konkret, dimana siswa dapat berpikir logis tentang suatu hal. Akan tetapi, cara masing-masing siswa dalam berpikir logis terhadap sesuatu hal memiliki perbedaan. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan berbagai benda konkret seperti media pembelajaran yang dapat membantu dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran yang konkret juga dapat membantu siswa agar lebih cepat memahami materi dan membuat suasana pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan prinsip umum tersebut dalam memberikan pembelajaran siswa untuk mata pelajaran matematika, dalam mengajar perlu menggunakan alat bantu atau media. Dalam penyampaian materi pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat. Akan tetapi media yang digunakan guru selama ini yaitu bahan ajar berupa buku. Hal tersebut membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajari matematika pembulatan jika siswa tersebut tidak memiliki motivasi dan minat untuk belajar materi pembulatan siswa tidak akan mampu untuk mengenal dan memahami materi.

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa media yang selama ini digunakan oleh guru sangat kurang atau terbatas dalam pembelajaran matematika, sehingga dibutuhkan suatu media dengan kualitas daya keterbacaan dan daya guna yang baik dan efektif untuk dapat mendukung pembelajaran matematika pembulatan. Dibutuhkan pula media yang didalamnya dikemas menggunakan permainan sehingga memotivasi dan meningkatkan minat siswa

dalam pembelajaran terutama materi pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat. Media ini dikembangkan yakni dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan, alasan media *Papan Catur Pembulatan* dikembangkan yaitu untuk menunjang dan mendukung pembelajaran matematika yang dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang sulit, dikarenakan sulit untuk memahami materi pembulatan. Namun kesulitan tersebut juga dikarenakan dari penggunaan metode pembelajaran. Untuk penyampaian materi guru juga dibutuhkan untuk melakukan eksplorasi dan inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih tepat, mudah dan menyenangkan bagi siswa. Karena ciri khas mental siswa Sekolah dasar yaitu mudah bosan. Salah satunya dengan menggunakan permainan berkelompok dengan menggunakan media *Papan Catur Pembulatan* sebagai media pembelajaran, sehingga siswa akan berperan aktif di dalam pembelajaran.

Berdasarkan situasi belajar siswa yang mudah bosan tersebut dapat berkaitan pada hilangnya motivasi dan minat belajar pada diri siswa. Jika tidak terdapat motivasi dan minat belajar yang tinggi pada diri siswa maka berdampak pada kemalasan untuk belajar. Siswa yang malas untuk mengenal dan memahami matematika maka akan menjadi kurang terampil dalam memahami materi pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka solusi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan maksimal yaitu dengan mengembangkan sebuah produk dalam bentuk media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sutikno dalam Hariyono (2014:50) bahwa fungsi media pembelajaran adalah agar pembelajaran lebih

komunikatif dan produktif serta dapat menghilangkan kebosanan siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu.

Penggunaan media pembelajaran akan lebih menyenangkan jika dalam pembelajaran tersebut digunakan suatu permainan untuk mengimplementasikan media pembelajaran tersebut. Dengan kata lain siswa dapat belajar sambil bermain. Hal tersebut dikarenakan karakteristik siswa sekolah dasar yang pada dasarnya siswa sekolah dasar adalah anak-anak sehingga siswa senang bermain. Jika menginginkan siswa senang terhadap belajar sehingga perlu membuat suasana pembelajaran gembira dan menyenangkan agar siswa merasa nyaman dan tertarik untuk belajar.

Kegiatan siswa belajar sambil bermain dapat dilakukan salah satunya dengan melalui pengembangan media. Salah satunya media yang layak untuk digunakan dan juga memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran matematika pembulatan agar dapat berjalan dengan maksimal yaitu media *Papan Catur Pembulatan* yang dimodifikasi dari papan catur yang dikemas semenarik mungkin untuk pembelajaran Matematika khusus materi pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat.

Berdasarkan latar belakang dibutuhkan pengembangan media pembelajaran matematika materi pembulatan dalam membaca hasil pengukuran panjang dan berat untuk kelas IV di SDN Bendosari 03 Malang. Dengan media dapat membantu guru menyampaikan materi pembulatan dalam membaca hasil pengukuran panjang dan berat melalui media. "*Papan Catur Pembulatan*" supaya siswa mudah memahami materi pembulatan dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *Papan Catur Pembulatan* materi pokok pembulatan dalam membaca hasil pengukuran panjang dan berat untuk kelas IV di SDN Bendosari 03 Malang.?
2. Bagaimana kemenarikan pengembangan media *Papan Catur Pembulatan* untuk materi pokok pembulatan dalam membaca hasil pengukuran panjang dan berat untuk kelas IV di SDN Bendosari 03 Malang.?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah diatas maka tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengembangan media *Papan Catur Pembulatan* materi pokok pembulatan dalam membaca hasil pengukuran panjang dan berat untuk kelas IV di SDN Bendosari 03 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan kemenarikan pengembangan media *Papan Catur Pembulatan* untuk materi pokok pembulatan dalam membaca hasil pengukuran panjang dan berat untuk kelas IV di SDN Bendosari 03 Malang.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Media pembelajaran ini bernama "*Papan Catur Pembulatan*".Spesifikasi produk media pembelajaran "*Papan Catur Pembulatan*" yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Konten (isi)

- a. Media *Papan Catur Pembulatan* ini disesuaikan dengan pelajaran matematika materi pembulatan untuk kelas IV SD Bendosari 03 Malang.
- b. Produk *Papan Catur Pembulatan* juga dilengkapi dengan papan catur, kancing baju yang berbeda warna, dan juga undian soal, serta jawaban pembulatan di *Papan Catur Pembulatan*.
- c. Produk *Papan Catur Pembulatan* ini disesuaikan dengan materi matematika pembulatan kelas IV disusun berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran Matematika yaitu:

Kompetensi Dasar:

3.7 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat

4.7 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat

Indikator :

3.7.1 Menganalisis pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat

3.7.2 Menganalisis cara Pembulatan bilangan ke satuan terdekat.

4.7.1 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat.

Materi Pembelajaran

Pembulatan hasil pengukuran kesatuan puluhan atau ratusan terdekat.

2. Konstruk (Tampilan)

- a. *Media Papan Catur Pembulatan* merupakan media visual
- b. *Media Papan Catur Pembulatan* secara fisik dibuat dalam bentuk papan catur yang bisa dibawa kemanamana yang memiliki ukuran panjang dan lebar 50cm x 50 cm
- c. *Media Papan Catur Pembulatan* berbentuk seperti papan catur.
- d. pada proses pembuatan papan catur akan menggunakan bahan dasar kayu dan tripleks.
- e. sedangkan, Miniatur yang digunakan untuk permainan menggunakan koin karambol yang berukuran besar dan dua warna berbeda..
- f. pada bagian kotak-kotak papan nanti akan terdapat jawaban mengenai materi pembulatan.
- g. Kartu Soal pembulatan.
- h. Undian soal yang digunakan dalam permainan terbuat dari : toples bening, tripleks, kayu, dua bola yang berbeda warna.

E. Pentingnya Penelitian & pengembangan

1. Bagi siswa
 - a. Dapat mengarahkan perhatian siswa terhadap materi, sehingga dapat menimbulkan motivasi untuk belajar.
 - b. Dapat memberi pengalaman kepada siswa, dan dapat mengkaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru

- a. Memberikan kemudahan pada guru dalam pembelajaran jika menggunakan media.
 - b. Dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar pembelajaran dan meningkatkan prestasi.
3. Bagi sekolah
- a. Media pembelajaran yang dihasilkan digunakan oleh pihak sekolah sebagai sarana pembelajaran untuk melatih kreativitas siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Peneliti & Pengembangan.

1. Asumsi Pengembangan

- a. Melalui media *Papan Catur Pembulatan* yang telah dikembangkan, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Dapat memudahkan penyampaian proses pembelajaran sehingga mampu memperjelas suatu informasi.
- c. Dalam proses desain pada media juga dibuat menarik mungkin sehingga siswa memiliki semangat dalam belajar.

2. Batasan Pengembangan

- a. Materi Media Papan Catur Pembulatan ini adalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat.
- b. Penilaian kelayakan Media Papan Catur Pembulatan dilakukan oleh satu ahli materi, satu guru kelas dan 25 siswa kelas IV SDN Bendosari 03.

G. Definisi Operasional

- 1. Penelitian pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Reserch and Development* merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk

menghasilkan suatu produk-produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut melalui penelitian.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa

3. *Papan Catur Pembelajaran*

Papan Catur Pembelajaran adalah media pembelajaran yang berupa media visual dan terbuat dari bahan kayu dan triplek. Menggunakan undian soal yang terbuat dari toples dan 2 buah bola yang berbeda warna dan dua koin karambol berbeda warna.

